

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa angka kekerapan (Prevalensi) *Drug related Problems* pada pasien otitis media supuratif kronik rawat inap dibangsal THT RSUP. DR. M. Djamil Padang, Secara keseluruhan nilainya bervariasi :

1. Kategori *Drug Related Problems* yang ditemukan pada pasien otitis media supuratif kronik di bangsal rawat inap THT RSUP.DR. M. Djamil Padang yaitu Dari data retrospektif Dosis obat kurang (1 kasus) 3,84%, dan interaksi obat (10 kasus) 38,46%. Dari data prospektif Interaksi obat (5 kasus) 45,45% dan Reaksi obat yang merugikan (5 kasus) 45,45%.
2. Kategori *Drug Related Problems* yang tidak ditemukan pada pasien otitis media supuratif kronik di bangsal rawat inap THT RSUP.DR. M. Djamil Padang yaitu Indikasi yang tidak diobati, obat tanpa indikasi, Ketidaktepatan pemilihan obat, dosis obat kurang, ketidakpatuhan pasien, dan keggalan mendapatkan obat.

6.2 Saran

1. Petugas medis memepertimbangkan pemberian dosis yang kurang dan yang berlebih agar efek terapi dapat tercapai.
2. Petugas medis mempertimbangkan pemberian obat kepada pasien, dengan menghindari kejadian interaksi obat.
3. Petugas medis mempertimbangkan pemberian obat kepada pasien, dengan menghindari kejadian reaksi obat yang merugikan.

4. Petugas medis agar memperhatikan sikap pasien selama menerima tindakan medis dan terapi obat, dengan menghindari ketidakpatuhan pasien.
5. Farmasis diharapkan menjalankan farmasi klinik secara optimal.
6. Petugas medis diharapkan melakukan pencatatan yang jelas dan lengkap pada rekam medik

